

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis dijelaskan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menghasilkan keuntungan dengan menciptakan produk atau layanan yang memenuhi permintaan masyarakat dan menghasilkan laba dari transaksi tersebut. Dalam intinya, bisnis adalah upaya mencari potensi keuntungan dengan menganalisis kebutuhan masyarakat dalam suatu lokasi atau kawasan khusus., lalu mencari metode yang tepat dan efisien untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan tujuan menghasilkan laba.

Perkembangan industri global, khususnya di Indonesia, mendorong para pengusaha untuk memasuki ranah bisnis, terutama dalam sektor Food and Beverage (FnB) yang tengah mengalami pertumbuhan pesat dan bermunculan di berbagai lokasi. Dengan adanya hal-hal tersebut, para pelaku usaha membentuk lapangan kerja bagi para pencari kerja untuk memperoleh pengalaman, ilmu dan pengetahuan. Saat ini, banyak pengusaha yang termotivasi untuk mengembangkan inovasi dan mampu menghasilkan produk secara *homemade*. Oleh karena itu, para pelaku usaha membuat suatu perusahaan yang membentuk karakteristik para sumber daya manusia dengan kompeten serta berkualitas baik, sehingga perusahaan membuat strategi untuk menghadirkan program Magang bagi mahasiswa dari suatu perguruan tinggi dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan karakteristik yang professional dalam dunia kerja.

Pada era ini, industri makanan dan minuman menjadi salah satu potensi bisnis yang sangat menjanjikan dan memiliki prospek yang tidak terbatas. Beraneka ragam tempat mulai dari coffeshop hingga resto dengan ragam *kreativitas* yang menarik, sehingga permintaan dari customerpun untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan semakin hari semakin meningkat.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kota Semarang yang memiliki potensi pengembangan adalah bisnis Coffeeshop. Indonesia, sebagai negara dengan tingginya permintaan akan kebutuhan makanan dan minuman, memberikan banyak peluang bisnis, khususnya dalam sektor Food and Beverage, seperti industri kopi. Kopi bukan hanya untuk dinikmati saja, namun sudah menjadi *trend nongkrong* yang diperhitungkan di tanah air, dan konsumen penikmat kopi sekarang sangatlah banyak, mencakup semua kelas sosial, untuk penikmat kopi popularitasnya tidak hanya terbatas pada kalangan ekonomi menengah ke bawah, tetapi juga diminati oleh mereka yang berada di kelas ekonomi menengah ke atas.. Hal ini terlihat dari tersedianya tempat coffeshop yang menyeluruh di Kota Semarang, mulai dari pasar tradisional sampai supermarket, hingga *outlet* ternama yang khusus memiliki speciality tempat maupun minumannya secara terpisah.

Mayoritas penduduk Indonesia dari kalangan mahasiswa, anak muda, hingga kalangan orang tua banyak yang menggiati minum kopi di sebuah coffeshop, dengan ini menjadi peluang bagus untuk memulai usaha coffeshop. Ini adalah salah satu cara untuk memulai bisnis coffeshop dengan baik.

Whitebon Resto menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat dan berusaha untuk tetap relevan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Oleh

karena itu, studi kelayakan bisnis dilakukan untuk mengevaluasi sektor usaha di bidang makanan dan minuman. Whitebone Resto menjadi contoh restoran yang mampu bertahan dan tetap eksis di tengah tantangan ekonomi dan persaingan yang ada.

Whitebone Resto sendiri berada di Jl. Malabar no.1 Kec. Gajahmungkur, Semarang. Whitebone Resto merupakan salah satu UMKM yang bergerak di industri *Food and Beverage*, produk yang dihasilkan bermacam-macam, mulai dari makanan dan minuman, bahkan ada juga makanan penutup seperti *dessert*, persediaan makanan dan minuman yang tersedia cukup banyak dari makanannya dan minumannya. Whitebone Resto juga menerima permintaan atau masukan dari customer dari menambahkan menu makanannya atau minumannya.

Dengan hal tersebut, perlunya analisis terhadap kelayakan usaha yang terdapat pada Whitebone Resto guna evaluasi menyeluruh yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu usaha atau proyek bisnis memiliki potensi untuk berhasil dan menguntungkan. Tujuan utama dari analisis kelayakan usaha bertujuan untuk menghimpun, menganalisis, dan menilai data dan informasi yang bersifat relevan untuk membuat keputusan yang informasional dan rasional tentang apakah harus melanjutkan atau menghentikan usaha atau proyek tertentu.

Usaha butuh analisis kelayakan usaha karena analisis ini adalah langkah penting untuk mengidentifikasi apakah suatu usaha memiliki potensi untuk berhasil dan menguntungkan. Salah satunya dengan meminimalisirkan risiko

keuangan, pengoptimalisasian sumber daya alam dan juga pengembangan strategi bisnis yang baik.

Meskipun penjualan Whitebone Resto mengalami peningkatan, hal tersebut tidak mencerminkan seluruh kondisi resto tersebut. Analisis lingkungan yang mendalam diperlukan untuk menilai kelayakan bisnis Whitebone Resto. Pemeriksaan internal juga diperlukan untuk memahami kondisi internal perusahaan, termasuk analisis keuangan dari pendapatan beberapa bulan terakhir guna mengevaluasi potensi pertumbuhan. Selain itu, aspek seperti struktur organisasi Whitebone Resto juga harus dievaluasi untuk memahami kerangka dasar perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Whitebone Resto penting sangat membutuhkan bagian dari analisis tersebut karena dengan melakukan analisis usaha yang baik, Whitebone Resto dapat membuat keputusan yang lebih informasional, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta mencegah potensi masalah yang dapat muncul pada waktu yang akan datang. Analisis usaha adalah alat yang penting untuk mengelola restoran dengan efektif dan meraih kesuksesan dalam industri yang kompetitif ini.

Kondisi lingkungan yang terdapat pada Whitebone Resto memiliki tujuan untuk memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan menerapkan Tindakan yang berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif serta mendorong keberlanjutan.

Analisis kelayakan usaha pada Whitebone Resto memiliki proses yang mencakup evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi

potensi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Ini juga mencakup terhadap aspek yang ada ddalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- (1) Bagaimana kondisi lingkungan Whitebone Resto?
- (2) Bagaimana kelayakan usaha Whitebone Resto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

- (1) Menganalisis kondisi lingkungan pada Whitebone Resto.
- (2) Menganalisis kelayakan usaha Whitebone Resto.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

1. Melatih ketrampilan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
2. Melatih mahasiswa untuk menjadi seorang yang professional dalam dunia kerja dan dunia industry.
3. Mendapatkan ilmu secara praktik terkait aktivitas Manajemen dan Administrasi Logistik yang ada di dalam Whitebone Resto.
4. Menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari

perkuliahan di kampus. Membuat mahasiswa menjadi seorang yang siap kerja terkait aktivitas Manajemen dan Administrasi Logistik.

b. Bagi Program Studi

1. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan materi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan di usaha *Food and Beverage White Bone Resto*.
2. Memberikan masukan kepada program studi untuk meningkatkan pembelajaran dalam bidang usaha atau bisnis.

c. Bagi usaha *Food and Beverage White Bone Resto*

1. Menata rapi data tentang aspek organisasi, pemasaran, produksi, keuangan dan sumber daya manusia (SDM).
2. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengembangan usaha *White Bone Resto* yang berkelanjutan di masa mendatang.

d. Bagi Masyarakat

1. Melalui studi kelayakan, masyarakat dapat mengetahui apakah usaha yang dibangun ramah lingkungan.
2. Nantinya dapat bermanfaat untuk membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat.